

ANALISIS HUKUM *KARMA PHALA* SEBAGAI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP TINDAKAN *MORAL HAZARD* USAHA MIKRO KECIL MENENGAH BAPAK I NYOMAN RIBEK DALAM PENGELOLAAN DANA KREDIT USAHA RAKYAT

Oleh :

I Kadek Anda Suarbawa, NIM 1617051190

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) kendala yang dihadapi UMKM bapak I Nyoman Ribek dalam pengelolaan dana kredit usaha rakyat. (2) bagaimanakah upaya yang dilakukan oleh pemilik UMKM bapak I Nyoman Ribek dalam pengelolaan dana KUR untuk memaksimalkan penghasilan *profit*. (3) Bagaimanakah peranan hukum *karma phala* sebagai sistem pengendalian internal dalam upaya meminimalisir tindakan *moral hazard* dalam pengelolaan dana KUR pada UMKM bapak I Nyoman Ribek. Penelitian ini dilakukan di UMKM bapak I Nyoman Ribek. Br. Sebatu, Tegallalang, Gianyar, Bali. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini (1) Pelaku UMKM Bapak Nyoman Ribek mempunyai beberapa kendala-kendala yang dialami dalam mengelola dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang meliputi Produksi/operasional, Pemasaran, Sumber Daya Manusia dan Sistem Pembukuan. (2) Pelaku UMKM memberikan Informasi kepada masyarakat atau dalam cara untuk membuat investasi TIK. Strategi pemasaran yang sudah dilakan UMKM Bapak I Nyoman Ribek seperti Perencanaan, Strategi, Target Market, Anggaran, dan yang terpenting dalam usaha promosi yang akan ditawarkan kepada konsumen sehingga mendapatkan profit yang maksimal (3) Penjaminan kredit kepada pelaku UMKM untuk mengamankan kepentingan terjamin dari sisi penggantian agunan dan kepentingan penerima jaminan dalam menyalurkan kredit. Persoalannya, semakin tinggi plafond penjaminan kredit, akan semakin tinggi *moral hazard* debitur. Sebaliknya semakin kecil plafound penjaminan atau berarti semakin besar nilai agunan kredit pihak peminjam, maka debitur semakin hati-hati atau semakin kecil *moral hazard*. Debitur yang dijamin akan melakukan penyimpangan sebagai konsekuensi bahwa kegagalan debitur juga kegagalan kredit. Kegagalan kredit akan ditanggung oleh lembaga penjamin sehingga dalam hukum ini menimbulkan hukum sebab akibat (*Karma Phala*) dari perbuatan Pelaku UMKM Bapak I Nyoman Ribek dan debitur.

Kata Kunci : Hukum *Karma Phala*, *Moral Hazard*, UMKM, KUR

ANALISIS HUKUM KARMA PHALA SEBAGAI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP TINDAKAN MORAL HAZARD USAHA MIKRO KECIL MENENGAH BAPAK I NYOMAN RIBEK DALAM PENGELOLAAN DANA KREDIT USAHA RAKYAT

**By :
I Kadek Anda Suarbawa, NIM 1617051190**

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) the obstacles faced by I Nyoman Ribek's MSMEs in managing people's business credit funds. (2) how are the efforts made by the owner of the UMKM Mr. I Nyoman Ribek in managing KUR funds to maximize profit income. (3) What is the role of karma phala law as an internal control system in an effort to minimize moral hazard in the management of KUR funds at Mr. I Nyoman Ribek's UMKM? This research was conducted at UMKM Mr. I Nyoman Ribek. Br. Sebatu, Tegallalang, Gianyar, Bali. In this study using qualitative methods. The data used in this study are primary data and secondary data. The results of this study (1) MSME actor, Mr. Nyoman Ribek, has experienced several obstacles in managing the People's Business Credit (KUR) fund which includes production / operations, marketing, human resources and bookkeeping systems. (2) MSME actors provide information to the public or in a way to make ICT investments. Of course, an ICT consultant must master color but, no doubt, from a deep understanding of the marketing strategies that have been carried out by MSMEs Mr. I Nyoman Ribek such as planning, strategy, target market, budget, and most importantly in promotional efforts that will be offered to consumers so that they get Maximum profit (3) Credit guarantee to MSME players to secure guaranteed interests in terms of collateral replacement and the interests of guarantee recipients in distributing credit. The problem is, the higher the credit guarantee ceiling, the higher the moral hazard of the debtor. Conversely, the smaller the guarantee ceiling or the greater the value of the borrower's credit collateral, the more careful the debtor is or the smaller the moral hazard. The guaranteed debtor will commit irregularities as a consequence that the debtor's failure is also credit failure. Credit failure will be borne by the guarantor institution so that in this law it will give rise to a law of cause and effect (Karma Phala) from the actions of the MSME actor Mr. I Nyoman Ribek and the debtor.

Keywords : *Law of Karma Phala, Moral Hazard, UMKM, KUR*